

**PESAN MORAL EMANSIPASI WANITA FILM
HABIBIE & AINUN 3 ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES**

**Moral Message Of Women's Emansipation Film Habibie & Ainun 3
Semiotic Analysis Roland Barthes**

Lindi Bramansyah Sakti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, lindibramansyahsakti@gmail.com

Jupriono, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Herlina Kusumaningrum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK : Penelitian ini berjudul Pesan Moral Emansipasi Wanita Film Habibie & Ainun 3 Analisis Semiotik Roland Barthes untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung didalam film tersebut. Film “Habibie & Ainun 3” merupakan film drama yang bergenre romance yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo. Dalam film ini memiliki banyak hal-hal positif yang membangun. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada pesan moral emansipasi wanita atau perjuang Ainun pada masa muda dalam film “Habibie & Ainun 3” menurut perpektif semiotika Roland Barthes, dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan mengungkapkan makna denotasi, konotasi, serta mitos yang terdapat dalam film. Teori Roland Barthes memaknai makna yang tersembunyi didalam film. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan kajian pustaka. Dari dialog beberapa scene yang terkait memaknai bahwa wanita juga bisa memiliki derajat yang strata dengan laki-laki, dan mengejar cita-cita yang tinggi bahwa kodratnya wanita bukan hanya didapur, serta perjuangan Ainun ingin mengabdikan kepada masyarakat. Hasil pemaknaan denotasi yang pertama yakni tidak baik membenci seseorang terlalu berlebihan, kedua pentingnya kerjasama antar kelompok untuk mencapai kemenangan, ketiga usaha dan kerja keras akan memberikan hasil sesuai dengan apa yang kita cita-citakan, keempat jangan pernah takut gagal jadikan kegagalan adalah sebuah pembelajaran, serta yang kelima bila kita mau berusaha dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang sempurna seperti halnya Ainun mendapatkan gelar doktor wanita dengan lulusan terbaik pada masanya.

Kata kunci : Film Habibie & Ainun 3, Pesan Moral, Semiotika Barthes

ABSTRACT : This research entitled The Emancipation Moral Message of Women in the Film *Habibie & Ainun 3* Semiotic Analysis of Roland Barthes to convey the moral messages contained in the film. The film "*Habibie & Ainun 3*" is a drama film with a romance genre directed by Hanung Bramantyo. In this film there are many positive things that build. The research focus in this study is to focus on the moral message of women's emancipation or Ainun's struggle in youth in the film "*Habibie & Ainun 3*" according to Roland Barthes' semiotic perspective, using Roland Barthes' semiotic analysis by revealing the meaning of denotation, connotation, and myths contained in the film. Roland Barthes' theory defines the hidden meaning in the film. This study uses a qualitative descriptive approach that describes the form of written or spoken words with data collection techniques such as observation, documentation, and literature review. From the dialogue, several related scenes interpret that women can also have a level with men, and pursue high ideals that women are not only in the kitchen, and Ainun's struggle to serve the community. The results of the first meaning of denotation are that it is not good to hate someone too much, the second is the importance of cooperation between groups to achieve victory, the third effort and hard work will give results in accordance with what we aspire to, fourth never be afraid to fail to make failure a learning, and the fifth, if we are willing to try and earnestly will get perfect results just like Ainun got a female doctorate with the best graduates of her time.

Keyword: Film *Habibie & Ainun 3*, Moral Messages, Semiotics Barthes

PENDAHULUAN

Film *Habibie & Ainun 3* merupakan film bergenre romace yang duiambil dari kisah nyata masa muda Habibie dan Ainun. Film ini tergolong film yang diminati oleh masyarakat alur cerita yang dapat dinikmati oleh kalangan remaja hingga dewasa film ini disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film "*Habibie & Ainun 3*" menceritakan kehidupan Prof. Dr-Ing. Bacharuddin Jusuf Habibie dan Dr. Hj. Hasri Ainun Besari. Sepasang orang muda ini sudah lama kenal, sejak masih menduduki bangku tingkat SMA di Jawa Barat SMAK Dago Bandung. Kisah cinta mereka diawali dengan pertama kali bertemunya disaat Ainun mengikuti turnamen casti. Hingga waktu kelulusan Habibie mengejar impiannya ingin membuat pesawat dan melanjutkan

pendidikan ke Jerman, sedangkan Ainun mengejar cita-citanya di Indonesia dengan menjadi dokter dan ingin mengabdikan untuk masyarakat. Kehidupan yang banyak memberikan arti keteladanan, kegigihan, serta kedisiplinan. Film "*Habibie & Ainun3*" mengisahkan masa muda Ainun yang mengejar cita-cita untuk menjadi seorang dokter wanita sejak dia kecil, yang telah terinspirasi dari ibunya. Ainun merupakan pemuda yang memiliki semangat yang tinggi untuk membantu dan mengabdikan kepada masyarakat. Hingga saat remaja Ainun gigih mempertahankan cita-citanya menjadi dokter. Melalui jalur undangan, Ainun diterima di Universitas Indonesia pada 1957. Di bangku perkuliahan Ainun memiliki karakter yaitu wanita baik, ramah, serta pandai dan membantu warga yang sakit sebagai pasionnya seorang

tenaga medis. Memiliki karakter sabar dan tegas Ainun menjadi gadis populer dikalangan mahasiswa, hingga Ainun dekat dengan pria yaitu Ahmad yang berusaha mencuri hati Ainun. Perbedaan pemikiran antara Ainun dan Ahmad membuat hubungan diantara keduanya harus berpisah. Ainun lulus kedokteran dengan hasil yang sangat memuaskan. Akhirnya Ainun bertemu dengan Habibie dan keduanya menjalin cinta kasih.

Dari film “Habibie & Ainun 3”, terdapat pesan moral dari beberapa scennya pesan moral merupakan amanat atau pesan makna yang terkandung di dalam sebuah cerita, untuk dijadikan sebuah pembelajaran oleh seseorang yang melihat atau mendengarnya. Pesan moral dapat tersirat maupun tersurat, melalui audiovisual maupun audio saja. Pesan moral ada di dalam rangkaian cerita yang dikemas dalam bentuk cerpen, lagu, puisi, iklan, maupun film.

Kata pesan dalam *kamus besar Bahasa Indonesia (2017)* berarti nasihat, perintah, amanat atau permintaan. Moral secara kebahasaan berasal dari bahasa Latin *mores*, jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Pesan moral adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, lisan maupun tulisan, tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak, agar ia menjadi manusia yang baik. Sumber langsung ajaran moral adalah berbagai orang dalam kedudukan yang berwenang, seperti orang tua, guru, para pemuka masyarakat, serta para orang bijak. Sumber ajaran itu adalah tradisi-tradisi dan adat istiadat, ajaran agama, atau ideologi tertentu. Gender yaitu sifat yang melekat pada kaum laki-laki

maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural (Fakih, 2012:8). Dalam jenis kelamin terbagi menjadi dua yaitu pria dan wanita sedangkan pada konsep gender yaitu terdapat maskulin dan feminisme.

Emansipasi wanita sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak pada abad 19, yang diperjuangkan oleh ibu emansipasi wanita yakni sosok Raden Ajeng Kartini, yang mengungkapkan pemikiran dan suara hatinya yang mengungkapkan tentang perjuangan wanita atau yang kita kenal sebagai emansipasi wanita. Emansipasi wanita dan feminisme merupakan suatu kesatuan. Emansipasi berasal dari bahasa Latin yaitu *emancipatio* yang berarti pembebasan dari kekuasaan. Emansipasi merupakan tuntutan yang disampaikan gerakan feminis untuk mendapatkan kesamaan dan keadilan hak dengan laki-laki. Ini adalah perjuangan kaum perempuan untuk tidak dipandang sebelah mata apalagi rendah. Mereka yang merasa terkekang oleh budaya patriarki dan dominasi maskulin dijuluki gerakan feminis.

Peranan suatu film dalam memelopori keadilan sosial, diantaranya mengangkat tema tentang keadilan gender dikarenakan peranan film yang dinilai sangat efektif sebagai media pembentuk opini publik (Prihatin, 2016:1). Media film diharapkan terbentuk keadilan gender atau disebut rekonstruksi sadar gender. Melalui media film ini diperlukan untuk keadilan yang seimbang antara peran laki-laki dan perempuan, serta dapat menghilangkan pandangan yang negative bagi

perempuan (Prihatin, 2016:1-2). Emansipasi wanita adalah suatu gerakan yang di dalamnya memuat tentang perjuangan seorang perempuan yang ingin memperjuangkan perempuan lain, agar mendapatkan haknya. Gerakan ini untuk meningkatkan kedudukan dan derajat perempuan agar sama atau sejajar dengan laki-laki. Emansipasi perempuan muncul dikarenakan kehidupan wanita yang dulunya terikat di tengah eksploitasi yang dilakukan laki-laki terhadapnya, perempuan sering mengalami ketertindasan, keterkurungan, keterbelakangan dan ketiadaan harkat yang menjadi belenggu kaum wanita (Utomo, 2014:2). Pentingnya emansipasi perempuan membuat Hanung Bramantyo mengangkat kembali film bergenre keadilan gender. Sepanjang sejarah perfilman di Indonesia, terdapat banyak film yang bergenre emansipasi perempuan diangkat oleh sutradara. Diantaranya film “Habibie & Ainun 3”, Ainun mengangkat drajat wanita bahwa wanita juga memiliki kedudukan yang sama seperti pria yang meraih cita-citanya sebagai dokter wanita di Eranya. Film bergenre romace dan berbalut emansipasi wanita yang diminati adalah film “Habibie & Ainun 3” yang dibintangi oleh Maudy Ayunda ,yang berperan sebagai Ainun pada masa mudanya. Berdasarkan paparan latar belakang masalah penulis tertarik untuk meneliti Pesan Moral dari sebuah film, dengan judul “Pesan moral Film ‘Habibie & Ainun 3’: Analisis Semiotika Roland Barthes” Berdasarkan paparan latar belakang masalah penulis tertarik untuk meneliti Pesan Moral dari sebuah film, dengan judul “Pesan moral Film ‘Habibie & Ainun 3’: Analisis Semiotika Roland Barthes”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada pesan moral dalam film “Habibie & Ainun 3” menurut perspektif semiotika Roland Barthes.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian, tujuan penelitian ini adalah menginterpretasikan dan mengelaborasi pesan-pesan moral yang terkandung pada film “Habibie Ainun 3” menurut perspektif semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perkembangan kajian komunikasi, khususnya kajian semiotika pesan film.

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk menginspirasi anak muda dan menyampaikan nilai-nilai yang dapat memberikan wawasan melalui sebuah film “Habibie & Ainun 3”. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi salah satu rujukan yang dapat dimanfaatkan oleh penelitian-penelitian berikutnya yang mengambil fokus riset sama.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Setiap bab dibagi sub bab berisi uraian secara sistematis yang dapat mendukung isi dari setiap bab secara keseluruhan.

METODE

Menurut Deddy Mulyana menjelaskan mengenai metodologi. Metodologi merupakan proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Metodologi adalah suatu pendekatan

umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain (Mulyana, 2013: 145).

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes memaknai sebuah tanda dalam proses komunikasi. Penelitian Kualitatif berfokus pada subjek, definisi, symbol serta gambaran sebuah kasus pada film, hingga aspek social. Semiotika merupakan sebuah ilmu atau metode analisis untuk memaknai sebuah tanda. Semiotika, menurut Barthes, semiologi mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*). Dalam hal ini tidak dapat dijelaskan dengan sebuah komunikasi (*to communicate*). Terdapat empat tokoh besar yang mempopulerkan analisis semiotika yaitu, Charles Sanders Peirce, Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, dan Umberto Eco. (cf. Sobur, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif menjelaskan uraian secara mendalam berupa, ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati oleh individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi. Penelitian ini membahas pesan moral film “Habibie & Ainun 3”.

Objek Penelitian

Objek penelitian atau sasaran yang diteliti dalam penelitian ini ialah film “Habibie & Ainun 3”, khususnya pesan-pesan moral yang dikandung di dalamnya. Pesan moral cerita film dapat juga dianggap sebagai makna, maksud, atau amanah yang sengaja atau tidak sengaja disampaikan dalam film tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan penelusuran data online, sebagai berikut.

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data terhadap objek penelitian yang dikumpulkan melalui sumber tertulis, gambar, buku, maupun tulisan dari internet. Serta yang terkait dalam film yang diteliti, sehingga memiliki data yang valid sebagai bentuk acuan yang tepat. (Bungin, 2015). Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah rekaman (download) film “Habibie & Ainun 3”.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengamatan secara langsung, yang dilaksanakan secara terinci serta terarah sesuai pada tujuan penelitian. (Mulyana, 2013). Observasi dalam penelitian ini diarahkan pada jalannya cerita film “Habibie & Ainun 3”.

c. Penelusuran data online

Penelusuran data online merupakan proses pencarian, penjaringan berita,

artikel, diskusi, kolom di internet yang bersangkutan paut dengan sasaran penelitian (Bungin, 2015: 128), dalam ha ini fim “Habibie & Ainun 3”. Data bersumber dari buku, jurnal, majalah, hasil penelitian, serta sumber-sumber yang akurat, yang ada di situs, web, internet, ditelusuri secara online, yang dapat mendukung proses penelitian.

Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes dalam bukunya menjelaskan bahwa semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di kehidupan ini, di tengah-tengah manusia dan bersama dengan manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, *semiology*, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem berstruktur dari tanda. Konotasi merupakan pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda yang di dalamnya beroperasi makna yang tidak langsung. Oleh karena itu makna konotasi lebih terbuka daripada makna denotasi. Untuk membedakan dengan signifikansi tahap satu, *signifier* dan *signified* pada tahap ini disebut dengan *form* dan *concept*. Hubungan pemaknaanya disebut konotasi, atau bisa juga disebut mitos (budiman, 2006: 28).

Komunikasi massa

Produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia. *Mass communication is the tehnologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continous flow of messages in industrial societes*”. (Rakhmat, dalam Karnilah, dkk.1999). Bahwasanya komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri. Gerbner (1967).

Komponen Komunikasi massa

Komponen Komunikasi Massa Komunikasi massa pada dasarnya merupakan komunikasi satu arah, artinya komunikasi berlangsung dari komunikator (sumber) melalui media kepada komunikan (khalayak). Walaupun komunikasi massa dalam prosesnya bersifat satu arah, namun dalam operasionalnya memerlukan komponen lain yang turut menentukan lancarnya proses komunikasi. Komponen dalam komunikasi massa ternyata tidak sederhana komponen komunikasi yang lainnya. Proses komunikasi massa lebih kompleks,

karena setiap komponennya mempunyai karakteristik tertentu adalah sebagai berikut (Ardianto, 2014:36-42).

- a. Komunikator Dalam komunikasi massa produknya bukan merupakan karya langsung seseorang, tetapi dibuat melalui usaha-usaha yang terorganisasikan dari beberapa partisipan, diproduksi secara massal, dan didistribusikan kepada massa.
- b. Pesan Sesuai dengan karakteristik dari pesan komunikasi massa yaitu bersifat umum, maka pesan harus diketahui oleh setiap orang. Penataan pesan bergantung pada sifat media yang berbeda antara satu sama lainnya.
- c. Media Media yang dimaksud dalam proses komunikasi massa yaitu media massa yang memiliki ciri khas, mempunyai kemampuan untuk memikat perhatian khalayak secara serempak (simultaneous) dan serentak (instananeous).
- d. Khalayak Khalayak yang dituju oleh komunikasi massa adalah massa atau sejumlah besar khalayak. Karena banyaknya jumlah khalayak serta 18 sifatnya yang anonim dan heterogen, maka sangat penting bagi media untuk memperhatikan khalayak.
- e. Filter dan Regulator Komunikasi Massa Dalam komunikasi massa pesan yang disampaikan media pada umumnya ditujukan kepada massa (khalayak) yang heterogen. Khalayak yang heterogen ini akan menerima pesan melalui media sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, agama, usia,

budaya. Oleh karena itu, pesan tersebut akan difilter (disaring) oleh khalayak yang menerimanya.

- f. Gatekeeper (Penjaga Gawang) Dalam proses perjalanannya sebuah pesan dari sumber media massa kepada penerimanya, gatekeeper ikut terlibat di dalamnya. Gatekeeper dapat berupa seseorang atau satu kelompok yang dilalui suatu pesan dalam perjalanannya dari sumber kepada penerima. Komunikasi massa memiliki ciri menurut Elizabeth Noelle Neumann (Rakhmat,2014) adalah sebagai berikut :

1. Bersifat tidak langsung, artinya harus melalui media teknis;
2. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara pesertapeserta komunikasi;
3. Bersifat terbuka, artinya ditujukan pada publik yang tidak terbatas dan anonim;
4. Mempunyai public yang secara terbesar

Konsep Dasar Film

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986:134). Film adalah potret dari masyarakat dimana film ini terbuat. Film sekaku merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan memproyeksikannya ke dalam layar, Irawanto dalam (Sobur, 2002:127). Film merupakan suatu dokumen kehidupan sosial sebuah komunitas maupun

individu. Film mewakili realita kelompok masyarakat pendukungnya, baik realitas dalam bentuk imajinasi maupun realitas dalam arti sebenarnya. Film sejatinya menunjukkan pada kita jejak-jejak yang ditinggalkan pada masa lampau, cara menghadapi masa kini dan keinginan manusia terhadap masa yang akan datang.

Film “Habibie dan Ainun 3”, misalnya, adalah salah satu film Indonesia yang dirilis pada 19 Desember 2019 . Film Habibie dan Ainun 3 yang berdurasi 121 menit ini mengangkat kisah masa muda Ainun disutradarai Hanung Bramantyo dan ditulis Ifan Ismail.

Film ini diperankan oleh Maudy Ayunda tampil sebagai pemeran utama yakni ibu Ainun , Reza Rahadian kembali hadir menjadi Bapak Habibie , dan Jefri Nichol berperan sebagai Ahmad Notosastro. Yang sangat menarik dari film “Habibie & Ainun 3” yakni menostalgia cerita masa muda Ibu Ainun dalam mengejar cita-citanya sebagai doktor wanita pada eranya. Pada masa itu yang memiliki kedudukan doktor hanya kaum pria, sedangkan wanita hanya di profesikan sebagai bidan, perawat, maupun guru. Ketekunan Ainun dan berhasil di terimanya di Universitas Indonesia sebagai mahasiswa kedokteran, ketika Ainun sedang menjalani kuliah kerja praktik di perumahan kumuh, Ainun mendapati seorang ibu miskin yang kesusahan membeli obat untuk mengobati ketiga anaknya yang sakit-sakitan. Ketika ia berangkat ke rumah sakit untuk mendapatkan obat-obatan, ia dicegat dua orang bermasalah. Dua orang itu mencoba merogol Ainun sembari

mengambil tas, tetapi Ahmad berhasil melumpuhkan keduanya. Polisi kemudian mengamankan mereka. Ainun terus melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mendapatkan sambutan yang baik di sana.

Beberapa hari kemudian, dosen Belanda yang pernah mengusir Agus dan kawannya yang mengganggu Ainun diusir ke Belanda dengan alasan mahasiswa perlu diajarkan dosen bangsa lainnya. Pengumuman itu menuai kekecewaan dari kalangan mahasiswa. Ainun dan Ahmad memilih berlibur ke pantai. Karena hujan, Ainun dan Ahmad pulang ke rumahnya. Ainun terkejut dengan kehadiran Husodo yang ternyata adalah ayah Ahmad. Ainun berbicara sebentar, lalu pulang ke kos bersama Ahmad yang mengantar. Ahmad mengantar Ainun hingga ke pintu kamar, lalu mengajaknya ke luar rumah dan Ainun terkejut dengan 3 pemain biola. Ahmad langsung melamarnya, yang ditanggapi kawan kosnya yang keluar dari pengintipan mereka. Ahmad mengajak Ainun bermain di pasar malam. Semua orang terkejut dengan ledakan di kincir ria. Seorang anak terpelanting ke luar, sementara ayahnya terluka di kursi. Ainun langsung cepat memberikan pertolongan pertama dan kemudian membawa anak dan ayahnya ke rumah sakit. Dokter menyebut anak itu tidak bisa diselamatkan.karena pneumotoraks dan ibunya menyebut Ainun sebagai pembunuh. Husodo menenangkan Ainun dengan menyebut manusia tidak kuasa menolak takdir Tuhan. Ainun merupakan sosok wanita cerdas dan tekun.

Film “Habibie & Ainun 3” memperoleh 218.253 penonton pada

hari pembukaan banyak diminati oleh para audien sehingga menempati peringkat ketiga 10 besar film Indonesia terlaris pada hari pembukaan tepat di bawah “Danur 3: Sunyaruri” yang juga diproduksi MD Pictures. Pencapaian film ini pada minggu pembukaan menyebabkan film ini berhasil merebut peringkat pertama di tangga film Indonesia terlaris minggu 16-22 Desember, bersama “Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan” yang menempati peringkat kedua menjungkalkan “Jeritan Malam” ke peringkat ketiga. Pada hari kelima, film ini menyusul menjadi film Indonesia ke-14 yang menyentuh sejuta penonton. Pencapaian film ini juga diandalkan MD Pictures untuk menaikkan kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini, film ini ditonton 2.015.078 orang dan menduduki peringkat 5 film Indonesia terlaris 2019 (Liputan6, 2020).

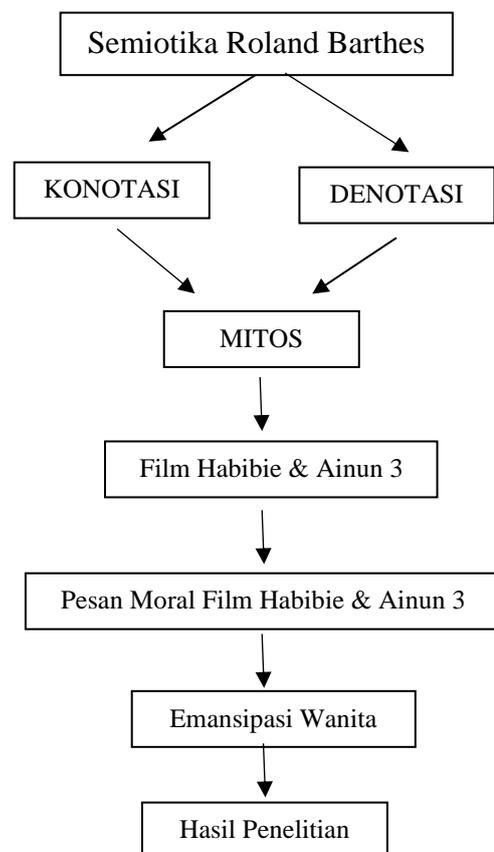
Pesan Moral

Pesan moral ialah bentuk verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai gagasan. Pengertian lain mengenai pesan adalah suatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Sebuah pesan dapat memiliki lebih dari satu makna, dan beberapa pesan dapat mempunyai makna yang sama. Dan media massa, seperti dalam seni, khususnya lebih sering berupa beberapa lapis makna yang terbangun dari pesan yang sama maknanya yang dapat ditentukan atau diuraikan dengan merujuk pada makna lainnya. Perfilman telah menjadi bentuk pembuatan pesan yang ada disegala tempat ditengah kebudayaan global saat ini berarti mengecilkan kenyataan.

Emansipasi wanita

Suatu gerakan yang di dalamnya memuat tentang perjuangan seorang perempuan yang ingin memperjuangkan perempuan lain, agar mendapatkan haknya. Gerakan ini untuk meningkatkan kedudukan dan derajat perempuan agar sama atau sejajar dengan laki-laki. Emansipasi perempuan muncul dikarenakan kehidupan wanita yang dulunya terikat di tengah eksploitasi yang dilakukan laki-laki terhadapnya, perempuan sering mengalami ketertindasan, keterkurungan, keterbelakangan dan ketiadaan harkat yang menjadi belunggu kaum wanita (Utomo, 2014:2).

Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

Film *Habibie & Ainun 3* menggambarkan pesan moral emansipasi wanita yang ditemukan oleh sosok tokoh Ainun yang menjadi pemeran utama dalam film tersebut. Hasil analisis mengenai bentuk pesan moral yang terdapat dalam film *Habibie & Ainun 3*, memiliki 7 scene yang berhubungan dengan emansipasi, manusia dengan manusia dan sosial. Penelitian ini menganalisis pesan moral dalam film *Habibie & Ainun 3* yang berkesinambungan dengan teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes, dengan menggunakan teori Roland Barthes peneliti dapat menemukan pesan moral yang terdapat dalam film *Habibie & Ainun 3*. Peneliti menggunakan analisis semiotika yang memaknai denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam film *Habibie & Ainun 3* dan menemukan makna-makna yang tersembunyi dalam sebuah tanda pada film.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hasil penelitian tentang pesan moral dalam film *Habibie & Ainun 3* menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan metode semiotic Roland Barthes. Penanda dan petanda denotative Yang memiliki symbol pesan moral dalam film *Habibie & Ainun 3*. Memaknai Pesan moral yang terkandung dalam film serta pesan-pesan positif. Dengan menggunakan semiotika Roland Barthes peneliti mencari dan memahami denotasi,

konotasi dan mitos dari setiap scene-scene yang telah diteliti dan dipilih oleh peneliti. Urutan dalam penggunaan semiotika Barthes dari film *Habibie & Ainun 3* sebagai media informasi serta peneliti menganalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes setelah itu peneliti mencari serta memaknai denotasi, konotasi serta mitos setelah itu dapat disimpulkan pesan moral yang terkandung dalam film *Habibie & Ainun 3*.

Setelah mengamati serta menganalisa bab-bab sebelumnya menggunakan teori semiotika Roland Barthes, menyimpulkan hasil penelitian yang berfokus pada pemaknaan setiap scene-scene yang terkandung pesan-pesan moral. Yang pertama yaitu Pentingnya koordinasi dan Kerjasama antar kelompok dalam menuju kemenangan saat bermain kasti, dari sosok tokoh Ainun merupakan sosok wanita tangguh dan bijaksana serta mampu menenangkan teman-temannya untuk meraih kemenangan. Yang kedua yaitu Kegigihan Ainun dalam meraih cita-cita menjadi seorang dokter wanita pada eranya, ia ingin menjadi wanita Tangguh yang menstratakan bahwa kaum wanita berhak mengejar cita-citanya bukan hanya di dapur. Sejak kecil Ainun sudah tampak dan tumbuh menjadi Wanita yang Tangguh dan gigih.

Berdasarkan penelitian tentang Film *Habibie & Ainun 3* pesan moral yang dapat di ambil yakni menekankan kepada penonton untuk melihat sisi kegigihan dan

kemandirian seorang wanita, yang pada era itu wanita dianggap kaum rendah dan hanya berada di dapur. Sebagaimana di atas makna pesan moral menyampaikan pesan tentang masa muda Ainun yang memiliki cita-cita yang tinggi, dan sangat bagus untuk di terapkan pada anak-anak mudah penerus bangsa untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari.

Saran Diharapkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk acuan penelitian selanjutnya dengan menganalisis pesan moral dalam film *Habibie & Ainun 3*. Bila teori yang telah digunakan sesuai dengan yang akan diteliti selanjutnya maka penelitian ini bisa dibuat pegangan oleh peneliti selanjutnya.

Peneliti berharap perfilm'an di Indonesia lebih maju dan berkembang dengan kisah yang menarik lagi, dengan mengangkat fenomena yang pernah terjadi dan belum pernah di filmkan dengan pesan moral yang lebih banyak sehingga para audien tertarik dalam menikmati film.

Untuk masyarakat yang menonton film *Habibie & Ainun 3* diharapkan dapat menghargai dan mengejar cita-cita bahwa wanita tidak hanya bertugas di dapur tetapi berhak memilih kesempatan berkarir, untuk para penonton laki-laki seharusnya lebih menghargai dan percaya atas perjuangan dan hasil para wanita serta tidak memandang sebelah mata para wanita, sebagai penerus bangsa menghargai dan menjaga kelestarian hasil perjuangan yang ada disekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, Drs. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya. Buingin,
- Amirudin, Nengsianti. 2018. *Pesan Poligami dalam Film Surga yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Film)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anbiya, I., Juwita, R., & Arsyad, A. W. 2018. *Perjuangan Emansipasi Perempuan Dalam Film "KARTINI" Karya Hanung Dalama Perspektif Semiotika Roland Barthes*. *Legacy*, 14.
- Andyala, Muharram Eka. 2018. *Analisis isi pesan moral dan pesan sosial dalam film (studi pada film "taken 3")*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Apriansyah, Ady Loekmana. 2018. *Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film "Moana" Produksi Walt Disney*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu social lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Craig, Robert T. 2016. *Traditions of communication theory*. Dlm. Littlejohn, S.W. & Foss, K.A. (ed.), *Ensiklopedia teori komunikasi*. Jilid 2. Wibowo

- B.S., T. (transl.). Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana .2002.*Ilmu Komunikasi, Teori & Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Firdaus, Faizal. 2018. Analisis Pesan Moral dalam Film Naruto The Movie “Road To Ninja” Karya Masashi Kishimoto (analisis semiotika Roland Barthes). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Littlejohn, S.W. & Foss, K.A. 2015. *Teori komunikasi (Theories of human communication)*. Hamdan, M.Y. (transl.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Marizal, Nindy Arnila. 2017. Analisis Semiotika Makna Pesan Moral Pada Film "Filosofi Kopi" Universitas Pasundan Bandung.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan ilmu social lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2015. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Jakarta: Rosdakarya
- Nugroho, Dyan. Pesan Moral Film Yowis Ben "Analisis Semiotika Roland Barthes" Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya 2019.
- Putri, N. A. S. 2019, November. Perspektif gender dalam novel saman karya ayu utami. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol.3, No. 2).
- Sjafii, I.; Jupriono, D. Tahjono, E.; Sudaryanto, E. 2018. *Buku pedoman penulisan skripsi FISIP*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sulistiana, S., Sriyono, S., & Nurhidayati, N. 2013. Pengaruh Gender, Gaya Belajar, dan Reinforcement Guru terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMANegeri Se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 3(2), 102-106.
- Septiana, R, Kalangi, L.M & Timboeleng, D.R 2019. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Dalam film Who Am I Kein System Ist Sicher (Suatu Analisis Semiotik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(2)
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wati, A. H. 2018. *Representasi Modernitas Perempuan Jawa dalam Film “Kartini” karya Hanung Bramantyo* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).

Winarno, N., Rusdiana, D., Susilowati, E., & Afifah, R. M. A. 2020. Implementation of integrated science curriculum: a critical review of the literature. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(2), 795-817.

Internet

2017. " TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES" melalui

<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes>.

Diakses pada 01 Januari 2021

2012. "SEMIOTIKA MENURUT PANDANGAN ROLAND BARTHES" melalui

http://banggaberbahasa.blogspot.com/2012/09/semiotika-menurut-pandangan-roland_820.html.

Diakses pada 01 Januari 2021

2019. "HABIBIE & AINUN 3" melalui

[https://www.indonesianfilmcenter.com/filminfo/detail/1527](https://www.indonesianfilmcenter.com/filminfo/detail/15276/habibie-ainun-3)

[6/habibie-ainun-3](https://www.indonesianfilmcenter.com/filminfo/detail/15276/habibie-ainun-3)

[6/habibie-ainun-3](https://www.indonesianfilmcenter.com/filminfo/detail/15276/habibie-ainun-3)

.html. Diakses pada 01

Januari 2021

2020. "Liputan 6" melalui

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4146833/habibie-dan-ainun-3-tembus-2-juta-penonton-peta-box-office-indonesia-berubah>.

[iz/read/4146833/habibie-dan-](https://www.liputan6.com/showbiz/read/4146833/habibie-dan-ainun-3-tembus-2-juta-penonton-peta-box-office-indonesia-berubah)

[ainun-3-tembus-2-juta](https://www.liputan6.com/showbiz/read/4146833/habibie-dan-ainun-3-tembus-2-juta-penonton-peta-box-office-indonesia-berubah) penonton-

[peta-box-office-indonesia-](https://www.liputan6.com/showbiz/read/4146833/habibie-dan-ainun-3-tembus-2-juta-penonton-peta-box-office-indonesia-berubah)

[berubah](https://www.liputan6.com/showbiz/read/4146833/habibie-dan-ainun-3-tembus-2-juta-penonton-peta-box-office-indonesia-berubah). Diakses pada 05

Februari 2021